



Pendidikan Agama Islam sebagai Sarana Pembentukan Karakter dan Akhlak Mulia

(Study tentang implementasi nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari)

Najamudin¹, Surahman Hidayat²

¹⁻² Universitas Ibn Khaldun Bogor Indonesia

Email: najamudin@uika-bogor.ac.id¹, surahman@uika-bogor.ac.id²

Abstract: Islamic religious education plays an important role in the formation of character and noble morals. The main goal of Islamic religious education is to form children who are faithful, have good morals, and do good deeds. There are several means of Islamic religious education that can be used to form noble character and morals. Formal education such as madrasahs, religious schools, and Islamic universities can be effective means of Islamic religious education; Non-formal education such as pengajian, majlis taklim, and other religious activities can be flexible means of Islamic religious education; Informal education such as education in the family, community, and environment can be very effective means of Islamic religious education; Technology such as the internet, applications, and social media can be modern and effective means of Islamic religious education; Extracurricular Activities Extracurricular activities such as religious activities, social activities, and sports activities can be fun and effective means of Islamic religious education. In the formation of character and morals, Islamic religious education must pay attention to several aspects such as the formation of good and noble morals, such as honesty, patience, and caring. The formation of correct and consistent worship, such as prayer, fasting, and zakat. The formation of good and fair muamalah, such as being fair, honest, and caring. The formation of high and deep mukasyafah, such as understanding the essence of oneself, God, and the universe. The formation of good and noble character, such as being confident, independent, and responsible. Thus, Islamic religious education can form the character and morals of children who are good, noble, and pious.

Keywords: Education; Islamic religion; character education; noble morals; implementation.

Abstrak: Pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan akhlak mulia . Tujuan utama pendidikan agama Islam adalah membentuk anak yang beriman, berakhlak, dan beramal shaleh. Ada beberapa sarana pendidikan agama Islam yang dapat digunakan untuk pembentukan karakter dan akhlak yang mulia. Pendidikan formal seperti madrasah, sekolah agama, dan universitas Islam dapat menjadi sarana pendidikan agama Islam yang efektif; Pendidikan non-formal seperti pengajian, majelis taklim, dan kegiatan keagamaan lainnya dapat menjadi sarana pendidikan agama Islam yang fleksibel ; Pendidikan informal seperti pendidikan dalam keluarga, masyarakat, dan lingkungan dapat menjadi sarana pendidikan agama Islam yang sangat efektif ; Teknologi seperti internet, aplikasi, dan media sosial dapat menjadi sarana pendidikan agama Islam yang modern dan efektif ;Kegiatan Ekstrakurikuler Kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan keagamaan, kegiatan sosial, dan kegiatan olahraga dapat menjadi sarana pendidikan agama Islam yang menyenangkan dan efektif. Dalam pembentukan karakter dan akhlak, pendidikan agama Islam harus memperhatikan beberapa aspek seperti Pembentukan akhlak yang baik dan mulia, seperti jujur, sabar, dan peduli. Pembentukan ibadah yang benar dan konsisten, seperti shalat, puasa, dan zakat. Pembentukan muamalah yang baik dan adil, seperti berlaku adil, jujur, dan peduli. Pembentukan mukasyafah yang tinggi dan mendalam, seperti memahami hakikat diri, Tuhan, dan alam semesta. Pembentukan karakter yang baik dan mulia, seperti percaya diri, mandiri, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, pendidikan agama Islam dapat membentuk karakter dan akhlak anak yang baik, mulia, dan shaleh.

Kata Kunci: Pendidikan; agama islam; pendidikan karakter; akhlak mulia; implementasi.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Bagi umat Islam, pendidikan bukan hanya sebatas transfer pengetahuan, tetapi juga merupakan proses membentuk karakter dan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia yang sempurna. Yaitu manusia yang mempunyai karakter yang berakhlak mulia. Dan untuk mengetahui hal tersebut dibutuhkan sarana serta strategi yang tepat supaya manusia mampu menghambakan diri kepada Allah SWT. Langkah tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan. Islam sebagai agama dan cara pandang hidup memiliki ketentuan yang tertulis dalam al-Qur'an dan al Hadits. Di dalamnya, terdapat penjelasan tentang tata cara mendidik manusia agar lebih berakhlak mulia. Akan tetapi, seiring perkembangan arus globalisasi dalam konteks pendidikan, tata cara mendidik dalam Islam tersebut mengalami dikotomi bahkan dekonstruksi konsep-konsep keilmuan.

Dengan itu, maka berkembanglah konsep karakter untuk menggantikan konsep akhlak yang sudah mapan dalam syariah Islam. Dalam implementasinya, konsep karakter terdapat misi yaitu upaya menghilangkan nilai-nilai ketauhidan. Padahal, konsep akhlak ingin mengajarkan kepada manusia bahwa tujuan dari pendidikan adalah untuk menjadi Bahasa Inggris: manusia yang beradab (berakhlak) sehingga mampu mengenal dan menyembah Allah SWT.

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak mulia individu. Dalam konteks pendidikan, agama Islam tidak hanya dipandang sebagai mata pelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk kepribadian yang baik dan berakhlak mulia. Melalui pendidikan agama Islam, individu dapat memahami nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan agama Islam memiliki tujuan untuk membentuk individu yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Dalam mencapai tujuan tersebut, pendidikan agama Islam perlu dilakukan secara terstruktur dan sistematis, baik di lembaga pendidikan formal maupun non-formal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut tentang peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter dan akhlak mulia individu.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan agama Islam yang lebih efektif dan efisien dalam membentuk karakter dan akhlak mulia individu.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik, peneliti, dan praktisi pendidikan agama Islam dalam mengembangkan program pendidikan yang lebih baik dan lebih efektif.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dari makalah ini adalah kajian literatur dengan penjelasan yang deskriptif berdasarkan pada hasil studi literatur dari sumber-sumber bacaan berupa jurnal, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan materi penelitian survei.

Sumber data utama penelitian ini meliputi artikel jurnal ilmiah dan laporan hasil penelitian terkait. Artikel yang dianalisis adalah jurnal-jurnal yang relevan dengan pendidikan karakter, nilai-nilai Islam, dan pembentukan akhlak di lingkungan sekolah. Selain itu, laporan hasil penelitian dari berbagai studi terdahulu yang membahas pengintegrasian nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum juga menjadi rujukan penting. Sumber data ini dipilih karena memiliki kredibilitas akademik dan menawarkan informasi teoritis serta empiris yang kaya.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis isi atau content analysis. Teknik ini membantu peneliti untuk menemukan tema-tema, konsep-konsep, dan pola-pola utama yang ada dalam literatur. Langkah-langkah analisis meliputi klasifikasi informasi, pemilihan tema berdasarkan topik atau fokus tertentu, serta pengelompokan data sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber yang berbeda guna mengecek konsistensi informasi yang dikumpulkan. Penggunaan artikel jurnal dari berbagai penulis, penerbit, dan konteks penelitian membantu menambah validitas temuan dan memperkuat kesimpulan yang diambil.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Pendidikan untuk Generasi Islam Berkarakter Muli

Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Bagi umat Islam, pendidikan bukan hanya sebatas transfer pengetahuan, tetapi juga merupakan proses membentuk karakter dan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam Al-Qur'an dan Hadis, banyak sekali anjuran untuk menuntut ilmu dan mempersiapkan generasi muda dengan baik agar mereka dapat menjadi pemimpin yang bijaksana dan bertanggung jawab.

a. Pentingnya Pendidikan dalam Islam

Islam sangat pentingnya pendidikan. Rasulullah SAW bersabda, ” Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim. “(HR. Ibnu Majah).

Hal ini menunjukkan bahwa setiap Muslim, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kewajiban untuk menuntut ilmu. Ilmu-ilmu dalam Islam tidak hanya mencakup ilmu agama, tetapi juga ilmu dunia yang dapat membawa manfaat bagi kehidupan umat manusia.

Al-Qur'an juga memuat banyak ayat yang mengajak umat manusia untuk berpikir, merenung, dan memahami alam semesta. Ini menunjukkan betapa pentingnya ilmu pengetahuan dalam Islam. Allah SWT berfirman, “ Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabannya .” (QS. Al-Isra : 36). Ayat ini pentingnya memiliki ilmu dan pemahaman sebelum melakukan sesuatu.

b. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak

Dalam Islam, pendidikan anak dimulai sejak dini, bahkan sejak dalam kandungan. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Rasulullah SAW bersabda, “ Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci), maka kedua orang tuanyalah yang menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi .” (HR. Bukhari dan Muslim). Hadits ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan spiritual dan moral anak.

Orang tua dituntut untuk mendidik anak-anak mereka dengan nilai-nilai Islam. Salah satu tugas utama orang tua adalah menanamkan akidah yang benar, mengenalkan anak pada Allah SWT, dan mengajarkan mereka untuk beribadah sejak dini. Selain itu, orang tua juga harus mengajarkan akhlak yang baik, seperti jujur, disiplin, sabar, dan peduli terhadap sesama.

c. Pendidikan Akhlak sebagai Prioritas

Pendidikan dalam Islam tidak hanya terfokus pada aspek kognitif atau intelektual, tetapi juga sangat menekankan pada pendidikan akhlak. Akhlak adalah cerminan dari keimanan seseorang, dan tanpa akhlak yang baik, ilmu pengetahuan bisa menjadi tidak bermanfaat atau bahkan merusak. Rasulullah SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak, sebagaimana sabda beliau, “ Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia .”(HR. Ahmad).

Pendidikan akhlak harus diajarkan sejak dini agar tertanam kuat dalam diri anak. Orang tua dan guru memiliki tanggung jawab untuk memberikan contoh teladan dalam berperilaku. Anak-anak belajar lebih banyak dari apa yang mereka lihat daripada dari apa yang mereka dengar. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

d. Menyiapkan Generasi yang Mandiri dan Bertanggung Jawab

Salah satu tujuan utama pendidikan adalah mempersiapkan anak muda agar menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab. Islam mengajarkan pentingnya bekerja keras dan tidak bergantung pada orang lain. Rasulullah SAW bersabda, “Tidaklah seseorang memakan suatu makanan yang lebih baik daripada memakan hasil kerja tangannya sendiri.” (HR.Bukhari).

Selain itu, anak muda juga harus diajarkan tentang tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Mereka harus memahami bahwa setiap tindakan mempunyai konsekuensi, baik di dunia maupun di akhirat. Pendidikan yang baik akan membantu mereka untuk mengambil keputusan yang bijaksana dan tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain.

e. Pendidikan Spiritual dan Moral sebagai Landasan Utama

Pendidikan spiritual dan moral adalah landasan utama dalam pendidikan anak muda. Dalam Islam, segala sesuatu yang dilakukan harus didasarkan pada niat yang baik dan sesuai dengan ajaran agama. Pendidikan spiritual membantu anak muda untuk mengenal Tuhan, memperkuat iman, dan menjaga hubungan yang baik dengan Allah SWT. Ini adalah fondasi yang akan mempengaruhi seluruh aspek kehidupan mereka.

Moralitas juga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan. Seorang Muslim yang baik adalah mereka yang memiliki akhlak mulia, jujur, amanah, dan adil. Pendidikan moral mengajarkan anak muda untuk menjadi pribadi yang baik, menghormati orang lain, dan menjalani kehidupan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Ketika pendidikan spiritual dan moral ditanamkan dengan baik, anak muda akan tumbuh menjadi individu yang kuat secara mental dan emosional, serta memiliki komitmen yang tinggi untuk menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya.

Bentuk Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Karakter untuk Membangun generasi Berakhlak mulia

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai bentuk pendekatan, yang mencakup integrasi nilai-nilai keislaman dalam kurikulum, penguatan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan peran guru sebagai dalam membentuk karakter yang kuat dan berakhlak mulia pada siswa. contoh yang menunjukkan perilaku islami yang dapat dicontoh oleh siswa dalam kehidupan Penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam Pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Islam tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk Dalam konteks ini, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter Salah satu bentuk penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter dapat dilihat dalam penelitian yang dilakukan oleh Fajriati dan Bahrudin, yang menunjukkan adanya korelasi positif antara pendidikan agama Islam dan pembentukan karakter siswa di SMK, menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang diperlukan untuk membentuk karakter yang baik. oleh Hasnah juga menegaskan bahwa pendidikan jasmani dan olahraga yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter Ulul Albab, yang mencakup aspek spiritual, moral, dan sosial (Hasnah, 2023).

Di tingkat pendidikan dasar, penelitian oleh Cahyaningrum et al. pembiasaan dan keteladanan dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter pada anak usia dini menunjukkan bahwa pendidikan formal di sekolah dasar dapat membentuk karakter peserta didik melalui habit dan aturan yang melekat dalam proses pembelajaran (Kusumawati, 2024). Dengan demikian, pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Islam dapat dimulai sejak Pendidikan pesantren juga memainkan peran penting dalam penerapan nilai-nilai Islam tetap relevan dalam membentuk karakter santri melalui penguatan kurikulum dan kolaborasi sufisme dapat menjadi dasar yang kuat dalam pendidikan karakter, membantu mereduksi karakter yang berbasis pada nilai-nilai Islam di pesantren dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki akhlak yang mulia. Secara keseluruhan, penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter terbukti efektif dalam membentuk generasi berakhlak mulia.

sekolah formal maupun pesantren, pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Islam dapat membantu anak-anak mengembangkan kepribadian yang baik, moral yang tinggi,

dan untuk terus mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum dan praktik pendidikan mereka.

Urgensi Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Karakter untuk Membangun Generasi Berakhlak Mulia

Penelitian ini juga menekankan pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter sebagai upaya membangun generasi yang berakhlak mulia. Islam di sekolah menjadi krusial untuk menanamkan dasar-dasar akhlak yang kuat sejak dini. Nilai-nilai ini tidak hanya berfungsi untuk mengatur perilaku individu, tetapi juga untuk membentuk rasa tanggung jawab sosial, empati, dan saling menghormati. berbasis Islam juga membantu siswa membentuk identitas religius yang kuat, yang dapat menjadi landasan dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan sosial di masa depan Hal ini diyakini mampu memberikan sumbangsih positif terhadap lingkungan dan masyarakat, karena siswa yang berakhlak mulia diharapkan tumbuh menjadi individu yang mampu Urgensi penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter sangat penting untuk membangun generasi yang berakhlak mulia.

Pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai Islam tidak hanya berfungsi untuk membentuk perilaku positif, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral yang kuat dalam diri peserta didik. Pendidikan karakter yang efektif di tingkat pendidikan anak usia dini dapat menjadi fondasi yang kokoh untuk perkembangan moral dan etika di masa depan (Fajriati & Prastian), Dalam konteks pendidikan yang lebih tinggi, penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter juga terbukti efektif.

dengan pendidikan agama Islam di perguruan tinggi juga berperan penting dalam membentuk kepribadian yang islami dan bertanggung jawab (hami et al. , 2018; , Prasetya & Saifuddin), Dengan demikian, penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter tidak hanya relevan di tingkat dasar, tetapi juga di tingkat menengah dan tinggi. Pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai Islam juga berkontribusi dalam mengatasi Dengan menanamkan nilai-nilai agama yang mengedepankan sikap toleransi dan saling menghargai, pendidikan karakter Islam dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan harmonis (Ramli et al. , 2023). Penanaman nilai-nilai ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk kegiatan keagamaan dan pembiasaan yang melibatkan partisipasi aktif siswa (Prasetya & Saifuddin)

Oleh karena itu, urgensi penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam sangat jelas, terutama dalam konteks membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara

intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia. Lebih jauh, pendidikan karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam juga harus mempertimbangkan konteks budaya dan lingkungan pendidikan. dengan nilai-nilai keislaman akan lebih mendukung terwujudnya tujuan pendidikan Islam, yaitu antara nilai-nilai Islam, lingkungan pendidikan, dan metode pengajaran yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan karakter yang diinginkan. Secara keseluruhan, penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter merupakan langkah strategis untuk membangun generasi yang berakhlak mulia. terintegrasi dengan nilai-nilai agama, diharapkan generasi mendatang dapat menjadi individu yang tidak hanya berilmu, tetapi juga beretika dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial.

Tantangan dalam Penerapan Nilai-Nilai Islam pada Pendidikan Karakter Untuk membangun generasi Berakhlak mulia

Penelitian ini mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam penerapan nilai-nilai Islam pada pemahaman agama dari siswa, keterbatasan kurikulum yang dapat mengakomodasi pengajaran yang terlatih dalam pendidikan karakter islami.

mempertahankan konsistensi penerapan nilai-nilai ini di lingkungan sekolah dan rumah, karena tidak semua keluarga atau lingkungan mendukung nilai-nilai yang diajarkan di sekolah. eksternal seperti pengaruh media dan pergaulan di luar sekolah juga menjadi tantangan besar pentingnya kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk mengatasi tantangan ini, termasuk melalui pelatihan guru, penyediaan sumber daya pendidikan yang memadai, dan dukungan dari orang tua untuk memperkuat nilai-nilai karakter yang telah diajarkan di sekolah.

Penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter merupakan tantangan yang diharapkan dapat membentuk generasi yang berakhlak mulia, namun terdapat berbagai Dalam upaya mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam, penting untuk melibatkan berbagai metode pembelajaran yang inovatif. menyampaikan nilai-nilai Islami kepada anak-anak dengan cara yang interaktif dan menarik Selain itu, pendidikan jasmani dan olahraga juga dapat berfungsi sebagai sarana untuk membentuk karakter Ulul Albab, dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap Metode ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya Lebih jauh, pendidikan karakter dalam konteks pendidikan Islam harus melibatkan Pendidik yang menjadi teladan dalam perilaku dan akhlak mulia Selain itu, dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat juga sangat penting dalam membentuk karakter yang diinginkan. dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan,

baik di sekolah maupun di rumah, agar dapat membentuk kebiasaan yang baik dalam diri siswa (Febrianti et al. , 2021).

Tantangan lain yang dihadapi dalam penerapan nilai-nilai Islam pada pendidikan karakter Selain itu, kurikulum pendidikan juga perlu disesuaikan agar lebih relevan dengan konteks nilai-nilai Islam dan tantangan zaman modern (Muliadi). Secara keseluruhan, penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter untuk membangun generasi berakhlak mulia memerlukan pendekatan yang holistik dan kolaboratif. Diperlukan sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. juga memiliki akhlak yang baik dan mampu menghadapi tantangan global dengan bijak.

4. KESIMPULAN

Dalam Al-Qur`an dan Hadis, banyak sekali anjuran untuk menuntut ilmu dan mempersiapkan generasi muda dengan baik agar mereka dapat menjadi pemimpin yang bijaksana dan bertanggung jawab. Salah satu tugas utama orang tua adalah menanamkan akidah yang benar, mengenalkan anak pada Allah SWT, dan mengajarkan mereka untuk beribadah sejak dini. Pendidikan moral mengajarkan anak muda untuk menjadi pribadi yang baik, menghormati orang lain, dan menjalani kehidupan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Ketika pendidikan spiritual dan moral ditanamkan dengan baik, anak muda akan tumbuh menjadi individu yang kuat secara mental dan emosional, serta memiliki komitmen yang tinggi untuk menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai bentuk pendekatan, yang mencakup integrasi nilai-nilai keislaman dalam kurikulum, penguatan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan peran guru sebagai dalam membentuk karakter yang kuat dan berakhlak mulia pada siswa. contoh yang menunjukkan perilaku islami yang dapat dicontoh oleh siswa dalam kehidupan Penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam Pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Islam tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk Dalam konteks ini, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter Salah satu bentuk penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter dapat dilihat dalam penelitian yang dilakukan oleh Fajriati dan Bahrudin, yang menunjukkan adanya korelasi positif antara pendidikan agama Islam dan pembentukan karakter siswa di SMK, menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam berperan

penting dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang diperlukan untuk membentuk karakter yang baik.

Dengan demikian, pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Islam dapat dimulai sejak Pendidikan pesantren juga memainkan peran penting dalam penerapan nilai-nilai Islam tetap relevan dalam membentuk karakter santri melalui penguatan kurikulum dan kolaborasi sufisme dapat menjadi dasar yang kuat dalam pendidikan karakter, membantu mereduksi karakter yang berbasis pada nilai-nilai Islam di pesantren dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki akhlak yang mulia.

sekolah formal maupun pesantren, pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Islam dapat membantu anak-anak mengembangkan kepribadian yang baik, moral yang tinggi, dan untuk terus mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum dan praktik pendidikan mereka. Penelitian ini juga menekankan pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter sebagai upaya membangun generasi yang berakhlak mulia. Berbasis Islam juga membantu siswa membentuk identitas religius yang kuat, yang dapat menjadi landasan dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan sosial di masa depan. Hal ini diyakini mampu memberikan sumbangsih positif terhadap lingkungan dan masyarakat, karena siswa yang berakhlak mulia diharapkan tumbuh menjadi individu yang mampu. Urgensi penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter sangat penting untuk membangun generasi yang berakhlak mulia.

Pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai Islam tidak hanya berfungsi untuk membentuk perilaku positif, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral yang kuat dalam diri peserta didik. Oleh karena itu, urgensi penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam sangat jelas, terutama dalam konteks membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia. Secara keseluruhan, penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter merupakan langkah strategis untuk membangun generasi yang berakhlak mulia. Terintegrasi dengan nilai-nilai agama, diharapkan generasi mendatang dapat menjadi individu yang tidak hanya berilmu, tetapi juga beretika dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial. Penelitian ini mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam penerapan nilai-nilai Islam pada pemahaman agama dari siswa, keterbatasan kurikulum yang dapat mengakomodasi pengajaran yang terlatih dalam pendidikan karakter islami.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Q., Prihartanti, N., & Chusniatun, C. (2015). *PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (Studi Kasus Pada Keluarga Muslim Pelaksana Homeschooling)*.
- Darmiyati Zuchdi (2009). *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: UNY Press
- Fadjar, M. (2020). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Agama Islam. Seminar Nasional Pendidikan Karakter*.
- Gustiawan, D. (2018). *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Hidayat, Nur. (2015). *Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global. Jurnal el-Tarbawi, Vol. VII, No. 2*.
- Iskandar Tsani (2020) *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN MORAL DAN KARAKTER SISWA, STAIN Kediri*
- M. Abdul Somad (2021). *PENTINGNYA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung*
- Muhammad Aufa Muis, Aidil Pratama, Indah Sahara, Isma Yuniarti, Safira Aulia Putri (2024). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa di Era Globalisasi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Riau, Indonesia*
- Nisrin, Melinda Julia, Mugiyonc. (2022). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa. International Conference on Tradition and Religious Studies, Vol: 1 No: 1. <http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/lc-TaaRS/>*.
- Sujono. (2021). *Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Anak di Era Globalisasi. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial, Volume 19 No 2*.